

**INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
KIAN, 2024**

Alfiandi
23521006

Asuhan Keperawatan pada Tn. S dan Ny. W dengan Penerapan Perawatan Luka Menggunakan Kompres Madu terhadap Masalah Keperawatan Kerusakan Integritas Jaringan di Ruang Edelweis RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

xi + 72 halaman, 8 tabel, 7 lampiran

ABSTRAK

Luka Ulkus Diabetikum terjadi karena sirkulasi darah yang buruk, sehingga aliran darah tidak mengalir ke kaki secara efisien. Selain itu, kadar glukosa yang tinggi juga dapat menyebabkan kaki mati rasa akibat adanya kerusakan saraf pada kaki. Penanganan luka ulkus yang pertama yaitu dengan mengendalikan kadar gula darah, tingkat kolesterol dan tekanan darah. Namun untuk penanganan luka pada pasien Diabetes Mellitus, juga dapat dilakukan dengan terapi non-farmakologis. Yaitu dengan menggunakan madu. Tujuan pelaksanaan asuhan keperawatan ini adalah untuk mengetahui Penerapan Perawatan Luka Menggunakan Kompres Madu terhadap Masalah Keperawatan Kerusakan Integritas Jaringan di Ruang Edelweis RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Metode pelaksanaan dilakukan dengan *Evidence Based Practice Nursing (EBN)* dengan teknik eksperimen (perlakuan) pada pasien penderita Diabetes Mellitus. Subjek pemberian intervensi dalam intervensi ini adalah Tns. S dan Ny.W yang telah dirawat di Ruang Rawat Rawat Edelweis RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa Indikator kriteria hasil terdiri dari perfusi jaringan sebelum diberikan skor 1 dan setelah diberikan skor 3, Tanda Infeksi sebelum diberikan skor 2 dan setelah diberikan menjadi 4, ketebalan dan tekstur jaringan sebelum diberikan skor 2 dan setelah diberikan menjadi 3, dan penyembuhan luka sebelum diberikan skor 1 dan setelah diberikan menjadi 3. Diharapkan kepada penderita ulkus diabetikum dapat secara terus menerus menggunakan terapi perawatan luka menggunakan kompres madu untuk meningkatkan integritas jaringan luka diabetikum yang dialami.

Kata Kunci : Diabetes mellitus, Madu, Ulkus
Referensi : 17 (2018-2024)

PAYUNG NEGERI INSTITUT OF HEALTH SCIENCE
FACULTY OF NURSING
NURSING PROFESSIONAL PROGRAM
KIAN, 2024

Alfiandi
23521006

Nursing Care for Mr. S and Mrs.W with the Application of Wound Treatment Using Honey Compress to Nursing Problems of Tissue Integrity Damage in the Edelweis Room at Arifin Achmad Regional Hospital, Riau Province

xi + 72 pages, 8 tables, 7 appendices

ABSTRACT

Diabetic ulcers occur due to poor blood circulation, so blood does not flow efficiently to the feet. Apart from that, high glucose levels can also cause numbness in the feet due to nerve damage in the feet. The first treatment for ulcers is by controlling blood sugar levels, cholesterol levels and blood pressure. However, for treating wounds in Diabetes Mellitus patients, this can also be done with non-pharmacological therapy. Namely by using honey. The aim of implementing this nursing care is to determine the application of wound care using honey compresses to the nursing problem of damage to tissue integrity in the Edelweis room at Arifin Achmad Hospital, Riau Province. The implementation method is carried out using Evidence Based Practice Nursing (EBN) with experimental techniques (treatment) on patients suffering from Diabetes Mellitus. The subject of intervention in this intervention was Mr. S and Mrs. W who have been treated in the Edelweis Outpatient Room at Arifin Achmad Hospital, Riau Province. The implementation results show that the outcome criteria indicators consist of tissue perfusion before being given a score of 1 and after being given a score of 3, Signs of Infection before being given a score of 2 and after being given a score of 4, tissue thickness and texture before being given a score of 2 and after being given a score of 3, and wound healing before being given a score of 1 and after being given it becomes 3. It is hoped that diabetic ulcer sufferers can continuously use wound care therapy using honey compresses to improve the integrity of the diabetic wound tissue they are experiencing.

Keywords : Diabetes mellitus, Honey, Ulcer
Reference : 17 (2018-2024)